

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa setiap daerah diwajibkan untuk menyusun perencanaan pembangunan daerah untuk jangka panjang 20 tahun (RPJPD), jangka menengah 5 tahun (RPJMD), serta jangka pendek 1 tahun (RKPD). Secara substansi, Renja SKPD memuat evaluasi Renja SKPD tahun sebelumnya, analisis terhadap evaluasi dan rancangan prioritas pembangunan kesehatan, rencana kerja dan pendanaannya, baik yang akan dilaksanakan oleh pemerintah daerah maupun oleh berbagai pemangku kepentingan lainnya sebagai wujud dari pola perencanaan partisipatif.

Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD) disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi serta mengacu pada Renstra-SKPD yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh Pemerintah Daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

Dokumen Renja Perubahan Dinas Kesehatan Tahun 2020 merupakan satu kesatuan dokumen yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Nomor 800/ Kpts-3458/Dinkes/2020 tentang Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2020, sehingga dalam melakukan perubahan berpedoman pada peraturan tersebut yang sudah melalui proses tahapan perencanaan sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk sasaran SKPD karena kelembagaannya berubah maka sasaran SKPD-nya disesuaikan agar dapat mendukung percepatan pencapaian target sasaran daerah, demikian juga untuk nomenklatur program dan kegiatan juga harus menyesuaikan dengan sasaran daerah maupun sasaran SKPD-nya. Dalam hal ini, faktor utama perubahan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan ditujukan untuk mencapai target kinerja tahun 2020 yang telah ditetapkan. Perubahan Rencana Kerja lingkup Dinas Kesehatan terutama berupa pergeseran anggaran antar kegiatan, penambahan/ penghapusan kegiatan, atau penambahan/pengurangan jumlah anggaran serta target dan indikator kinerja untuk

menyesuaikan dengan upaya pencapaian target dalam rangka mewujudkan visi Kabupaten Cirebon “Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Cirebon yang agamis, maju, adil, sinergi, dan sejahtera ” .

Selanjutnya Perubahan Renja SKPD dijadikan sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perubahan SKPD dan kemudian berubah menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Perubahan melalui penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan Kabupaten Cirebon.

1.2 Landasan Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon tahun 2020 :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia, Nomor 4287);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan

- Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
 10. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 14 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2005-2025;
 11. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan;
 12. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 12 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon;
 13. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon;
 14. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon;

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya dokumen Rencana Kerja Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Tahun 2020 adalah sebagai pedoman dan arah di dalam pelaksanaan program/kegiatan Tahun 2020 bagi Dinas Kesehatan Kabupaten

Cirebon yang telah mengalami perubahan, baik berupa penambahan/ pengurangan kegiatan serta penambahan/pengurangan target kinerja sesuai dengan evaluasi hasil kinerja Tahun 2019.

Tujuan :

- a. Memenuhi kebutuhan karena adanya perkembangan yang tidak sesuai dengan rencana program dan kegiatan prioritas daerah, sehubungan dengan adanya kebijakan pemerintah pusat dan provinsi.
- b. Memenuhi keadaan yang menyebabkan saldo anggaran yang tidak digunakan pada tahun anggaran sebelumnya yang harus digunakan untuk tahun berjalan terkait dengan kegiatan yang belum selesai di tahun sebelumnya. (dana silva JKN).
- c. Mengakomodir rubahan sub kegiatan yang belum tertuang dalam Renja namun dibutuhkan karena memenuhi kebijakan pemerintah pusat dan atau provinsi.

1.4 Dasar Pertimbangan Perubahan

Perubahan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Tahun 2020 perlu dilakukan didasarkan pada adanya hasil evaluasi pelaksanaan dalam tahun berjalan yang menunjukkan ketidaksesuaian dengan perkembangan keadaan, meliputi :

1. Adanya perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kerangka ekonomi daerah dan kerangka pendanaan, prioritas dan sasaran pembangunan, rencana program dan kegiatan daerah;
2. Adanya keadaan yang menyebabkan saldo anggaran lebih tahun anggaran sebelumnya harus digunakan untuk tahun berjalan
3. Adanya pergeseran Kegiatan, penghapusan kegiatan, penambahan kegiatan baru/kegiatan alternatif, penambahan atau pengurangan target kinerja dan pagu indikatif,serta perubahan lokasi dan kelompok sasaran kegiatan.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I. Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang;
- 1.2. Landasan Hukum;
- 1.3. Maksud dan Tujuan;
- 1.4. Sistematika Penulisan.

Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon tahun 2019

- 2.1. Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon tahun 2019 dan capaian Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon;
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon;
- 2.3. Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon;
- 2.4. Review terhadap rancangan RKPD Perubahan
- 2.5. Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.

Bab III. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan serta Indikator Sasaran dan Sumber Dana

- 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional;
- 3.2. Tujuan dan sasaran;
- 3.3. Program dan Kegiatan;
- 3.4. Indikator, Dana Indikatif beserta Sumbernya serta Prakiraan Maju berdasarkan Pagu Indikatif.

Bab IV. Penutup

BAB II
HASIL EVALUASI RENCANA KERJA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN CIREBON TAHUN 2019

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon

Sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, setiap dokumen perencanaan harus dievaluasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu dalam Rencana Kerja Perubahan SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Tahun 2020 juga harus dilakukan evaluasi terhadap dokumen Rencana Kerja Tahun 2019 dan perkiraan capaian pada Rencana Kerja Tahun 2020. Evaluasi terhadap Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon meliputi 3 (tiga) hal, yaitu realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan; realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan dan realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan. Selain itu juga dibahas mengenai implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD dan Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Pada tahun 2019 anggaran Belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon sebesar Rp. 561.224.733.501,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 478.003.232.630 atau 85,17%. Belanja tersebut terbagi menjadi dua yaitu belanja tidak langsung/ belanja pegawai sebesar Rp. 148.657.698.300,00 dengan realisasi sebesar Rp. 139.532.844.556,00 atau 93,86%, dan dari belanja langsung/non urusan dan urusan yang merupakan penunjang utama untuk pelaksanaan program. Secara keseluruhan anggaran belanja langsung sebesar Rp. 412.567.035.201,00 dengan realisasi sebesar Rp. 338.470.388.074,00 atau 82,04%. Serapan anggaran ini menurun dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 87,07%.

Dinas Kesehatan melaksanakan 2 (dua) urusan pemerintahan yaitu urusan yang melekat pada SKPD (non urusan) dan urusan wajib kesehatan. Pelaksanaan urusan yang melekat pada SKPD (non urusan) pada Tahun 2019 dilaksanakan

melalui 5 (lima) Program dan 20 (Dua puluh) Kegiatan, dengan anggaran sebesar Rp. 3.610.516.289,00 dan terealisasi sebesar Rp. 3.336.489.838,00 sisa sebesar Rp. 274.026.451,00 atau tercapai sebesar 92,41%, sementara urusan wajib kesehatan pada Tahun 2019 dilaksanakan melalui 16 (enam belas) Program dan 70 (tujuh puluh) Kegiatan, dengan anggaran sebesar Rp. 408.956.518.912,00 dan terealisasi sebesar Rp. 335.133.898.236,00 sisa sebesar Rp. 73.822.620.676,00 atau tercapai sebesar 81,95%.

Secara rinci rekapitulasi hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon sampai dengan Tahun 2019 dapat disajikan sebagaimana tabel berikut :

Evaluasi Terhadap Hasil Renja dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Tahun 2019

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
	Program			12,649,518,800		9,445,802,081		1,665,425,000		1,569,344,338	0%	11,015,146,419		87
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	Terbayar rekening tagihan komunikasi, air dan listrik	Belanja jasa telepon;7 gedung dan belanja air, 6 gedungserta belanja listrik sebanyak 5 gedung Dinkes, 2 UPT kesehatan	3,502,699,700	399.36%	2,848,301,419	100%	Rp 461,000,000	100%	412,159,168	499%	3,260,460,587	125.04	93
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan & Perizinan Kendaraan Dinas/Oprs	Terselenggaranya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan	pajak R4 minibus:11; ambulans 2;Pusling 62;Roda 2 :227 unit	882,216,000	400%	389,417,800	100%	Rp 140,000,000	100%	137,057,000	500%	526,474,800	1.00	60
3	Penyediaan Jasa	Tersedianya jasa	3 jenis	514,577,000	392%	257,000,000	100%	Rp 55,000,000	100%	55,000,000	492%	312,000,000	1.00	61
4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya alat tulis kantor	47 macem/jenis belanja ATK	614,805,600	400%	276,420,225	100%	Rp 115,000,000	100%	115,000,000	500%	391,420,225	1.00	64
5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Adanya barang cetak dan penggandaan	7 jenis belanja cetak, 4 kegiatan penggandaan dan 2 macam penjilidan laporan	897,216,500	396%	681,296,437	100%	Rp 165,000,000	100%	164,359,000	496%	845,655,437	1.00	94
6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan	1 kegiatan belanja alat listrik/penerangan, elektronik	75,332,500	400%	106,304,000	100%	Rp 35,000,000	100%	35,000,000	500%	141,304,000	1.00	188

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)			
7	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya alat penunjang kegiatan kantor	Pengadaan lemari: 1 set AC; 5 unit Air Portable; 4 unit komputer PC; 3 unit komputer nootbook; 3 unit printer; 5 unit; kursi lipat 75; rak arsip 1 set; gordien 1 paket; infokus 1 unit; sound sistem 2 set; cctv 3 set dan telepon 1 set	3,303,025,000	380%	2,867,398,700	100%	Rp 419,425,000	100%	376,006,470	480%	3,243,405,170	1.00	98		
8	Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan kantor dan perundang-undangan	4 media Regional	1,544,850,000	400%	907,548,000	100%	Rp 95,000,000	100%	94,950,000	500%	1,002,498,000	1.00	65		
9	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makan minum untuk tamu dan rapat	Mamin rapat-rapat 80 orang dan mamin tamu 70 orang	258,980,000	399%	141,157,500	100%	Rp 30,000,000	100%	30,000,000	499%	171,157,500	1.00	66		
10	Rapat-rapat Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah	Adanya biaya perjalanan dinas untuk rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Perjalanan dinas luar daerah gol IV: 208 org/hr; gol III : 705 or/hr; gol III : 300 or/hr	1,055,816,500	400%	970,958,000	100%	Rp 150,000,000	100%	149,812,700	500%	1,120,770,700	1.00	106		
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			671,775,000	21,327,570,431			11,722,074,379		1,046,771,289		932,787,000		12,654,861,379		59
11	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terselenggaranya pemeliharaan gedung kantor secara rutin/berkala	100%	2,681,333,798	369.28	1,285,280,000	100%	722,270,700	100	609,460,000	469.28	1,894,740,000	100	71		

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
12	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya kendaraan dinas/oprasional sepeda motor	100%	1,594,049,000	292.10	1,091,532,000	100%			-	292.10	1,091,532,000	0	68
12	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya jasa pemeliharaan kendaraan dinas/oprasional untuk belanja bbm dan pelumas secara berkala	100%	1,241,680,250	391.00	827,598,000	100%	253,580,000	100	253,580,000	491.00	1,081,178,000	100	87
	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas	Terlaksananya rehab rumah dinas dokter dan paramedis kesehatan yang lebih baik dan memadai	100%		197.5	97,438,000				-	197.50	97,438,000	0.00	
13	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Terlaksananya Rehab sedang/berat Gedung gudang obat Dinas Kesehatan yg lebih baik dan memadai	100%	14,910,507,383	341.1	8,420,226,379	100%	Rp 70,920,589	100	69,747,000	441.12	8,489,973,379	100	57
15	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor Dinas Kesehatan, Gudang Farmasi Labkesling dan Labkesda	Terlaksananya pembangunan UPT Labkesda dan UPT Labkesling												
	Program Peningkatan Disiplin Aparatur			1,821,000,000		530,909,500		-		-		530,909,500		29
16	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Ketersedian pakaian dinas beserta kelengkapannya	100%	1,821,000,000	100	530,909,500	100%		0%	-	100.00	530,909,500	0.00	29
	Pengadaan Pakaian khusus hari-hari tertentu	Terlaksananya pengadaan pakaian sesuai pagu anggaran		-						-		-		

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			3,560,146,324		2,040,190,000		590,000,000		554,440,000		2,594,630,000		73
	Pendidikan dan Pelatihan Formal			276,213,840		-				-		-		-
17	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah	Tertindakannya bimbingan teknis pengelolaan aset/barang milik daerah	100%	314,518,070	400	229,958,000	100%	Rp 65,000,000	100	65,000,000	500.00	294,958,000	100.00	94
18	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Kepegawaian	Tertindakannya Pembayaran Honorarium Pegawai Honoror	100%	2,969,414,414	389.43	1,810,232,000	100%	Rp 525,000,000	100	489,440,000	489.43	2,299,672,000	100	77
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			967,545,000		722,159,700		176,700,000		168,134,500		890,294,200		92
19	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tertindakannya Penyusunan LKPJ, LPPD dan LAKIP	Dokumen Laporan LKPJ, LPPD dan LAKIP	145,584,000	390.07	68,663,700	100%	25,000,000	100	16,434,500	490.07	85,098,200	100	58
20	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	Tersusunnya laporan keuangan semesteran	Dokumen laporan keuangan semester 1	32,246,000	400	24,246,000	100%	11,000,000	2 Dokumen (100%)	11,000,000	500.00	35,246,000	2 Dokumen (100%)	109
21	Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Tersedianya laporan keuangan akhir tahun	Dokumen laporan keuangan akhir tahun	31,005,000	400	23,605,000	100%	20,700,000	100	20,700,000	500.00	44,305,000	100	143
22	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Terselenggaranya laporan keuangan daerah yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan dinas kesehatan kab. Cirebon		758,710,000	400	605,645,000	100%	120,000,000	100	120,000,000	500.00	725,645,000	100	96

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
	Program Pengembangan Sistem Perencanaan Sektoral			146,750,000		98,767,400		131,620,000		111,784,000		210,551,400		143
23	Penyusunan Dokumen Perencanaan Sektoral	Tersusunnya Dokumen Renstra/ Renja 2018	Dokumen Renja	146,750,000	400	98,767,400	100%	131,620,000	100% (Dokumen Renja dan forum SKPD ada, Dokumen renstra 2019 - 2024 ada)	111,784,000	500.00	210,551,400	100% (Dokumen Renja dan forum SKPD ada, Dokumen renstra 2019 - 2024 ada)	143
	Program OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN			79,570,679,168		45,439,261,004		11,963,882,000	Ketersediaan Obat dan Perbekalan 98.33%	10,871,647,572		56,310,908,576		71
24	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Terpenuhinya obat dan perbekalan kesehatan yang aman dan bermutu di puskesmas dan jaringannya	100	78,994,639,168	287.77	45,007,122,304	60pkm (100%)	11,756,222,000	ketersediaan obat dan vaksin 98,3% (59 dari 60 Pkm) , Obat essensial 91,5% (183 dari 200), Obat Generik di Pkm 93.04% (22628 dari 24322) , Mapping Alkes bim dilaksanakan, Kalbrasi alkes 69.44%	10,679,995,572	386.07	55,687,117,876	386.07	70
25	Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kefarmasian yang bermutu baik	100	576,040,000	368.67	432,138,700	60pkm (100%)	207,660,000	Pkm dgn mutu pelayanan kefarmasian baik 81.7% (49 pkm) ; penulisan obat generik 96.56% (559.799 dari 579.751) , Harmonisasi lintas program 100%	191,652,000	450.37	623,790,700	450.37	108

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
	Program UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT			168,734,329,346		166,394,015,518		76,680,878,180	Jumlah Rawat jalan 2.266.873, Jumlah rawat inap 8.404 (data sampai tanggal 20 Januari 2020)	68,465,916,090		234,859,931,608		139
	Pelayanan Kesehatan penduduk miskin di rumah sakit, puskesmas dan jaringannya	Persentase Pelayanan Kesehatan khusus	100	22,407,556,100	100	33,500,170,100	100%			-	100.00	33,500,170,100	0.00	150
26	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan	Meningkatnya jumlah petugas dlm peningkatan mutu pel kes. dasar(pengobatan rasional, pel. Kes gigi, pel laboratorium, labkesda dan pel kegawatdaruratan Pusk	100	821,376,000	400	801,966,250	100%	370,086,500	Pkm yg melaksanakan pel kes Tradisional 100 % (18 Pkm) , Pengobatan rasional 100% (60 Pkm) , Pkm yg melaksanakan pe kes gigi dan mulut 100% (60 Pkm) , Pkm yg melaks pel kes dasar 100% (60 Pkm) , pkm yg melaks pel kegwt daruratan 100% (60 Pkm) .	368,732,400	500.00	1,170,698,650	Pkm yg melaksanakan pel kes Tradisional 100 % (18 Pkm) , Pengobatan rasional 100% (60 Pkm) , Pkm yg melaksanakan pe kes gigi dan mulut 100% (60 Pkm) , Pkm yg melaks pel kes dasar 100% (60 Pkm) , pkm yg melaks pel kegwt daruratan 100% (60 Pkm) .	143
27	Revitalisasi Sistem Kesehatan (Akreditasi Puskesmas)	Meningkatnya cakupan puskesmas dengan kinerja baik	100	-	200	1,224,605,300	100%			-	200.00	1,224,605,300	0.00	

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
28	Peningkatan Pelayanan & Penanggulangan Masalah Kesehatan	Jumlah pos kesehatan lebaran, natal dan tahun baru terbentuk dan P3K, Pelayanan P3K, Peningkatan kemampuan teknis petugas dalam penanganan kasus kegawatdaruratan dan bencana.	100	3,616,570,800	399.9	2,682,344,300	100%	1,033,304,800	P3K100% (230 dari 230); Poskes bencana 100% (30 poskes), Poskes lebaran dan tahun baru 66% (30 dari 30 Poskes Lebaran)	1,033,304,800	499.90	3,715,649,100	P3K100% (230 dari 230); Poskes bencana 100% (30 poskes), Poskes lebaran dan tahun baru 66% (30 dari 30 Poskes Lebaran)	103
29	Penyediaan Biaya Operasional & Pemeliharaan	Jumlah yang menerima biaya operasional dan pemeliharaan	100	130,862,700,456	387.04	97,221,339,101		27,631,157,000	60 Pkm dan 1 UPT	27,548,291,600	487.04	124,769,630,701	60 Pkm dan 1 UPT	95
30	Operasi Katarak	Jml Penderita katarak yang ditemukan (penjaringan kasus) dari keluarga miskin dapat dilakukan operasi	100	2,706,939,000	370.14	1,851,278,200	300 mata (100%)	610,000,000	100% (300 mata dari target 300 mata)	603,260,000	470.14	2,454,538,200	100% (300 mata dari target 300 mata)	91
31	Pelayanan Kesehatan Pengembangan/Khusus	Jumlah pet Pusk yang mampu melaksanakan upaya kes kerja, kes jiwa, kes indera, kes komunitas, kesorga, dan kes tradisional	100	941,578,300	360	1,502,328,960	100%	486,390,880	Perkesmas 100%, Kes Indra 100%. Kes kerja 55.53% , Kesorga 30.50% dan Kes Tradisional 100%	426,646,880	460.00	1,928,975,840	Perkesmas 100%, Kes Indra 100%. Kes kerja 55.53% , Kesorga 30.50% dan Kes Tradisional 100%	205
32	Pelayanan Perizinan Praktik Perorangan dan pembinaan sarana kesehatan	Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh perseorangan	100	503,520,819	364.5	171,218,250	100%	54,000,000	Praktik perseorangan yang mendapat izin 6039 dari 6392 (95.2%)	54,000,000	459.70	225,218,250	Praktik perseorangan yang mendapat izin 6039 dari 6392 (95.2%)	45

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
	Rekomendasi Sarana Kesehatan	Sarana kesehatan dapat melaksanakan pelayanan kesehatan setelah keluar ijin dari instansi yang berwenang	100%	1,426,246,000	0	-	0%	-	-	-	-	-	-	-
33	Peningkatan Kesehatan Jemaah Calon Haji	jumlah jemaah haji yang terpantau kondisi kes melalui pembinaan di Pusk dan RS	100	753,224,200	299.9	362,048,100	100%	140,000,000	Memenuhi istitthoah 1418, memenuhi syarat tp dgn pendampingan 1038, Tidak memenuhi syarat 5, Tidak memenuhi syarat sementara 105 JH. Total seluruh jumlah JH 2566 JH	140,000,000	395.61	502,048,100	Memenuhi istitthoah 1418, memenuhi syarat tp dgn pendampingan 1038, Tidak memenuhi syarat 5, Tidak memenuhi syarat sementara 105 JH. Total seluruh jumlah JH 2566 JH	67
34	Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja	Seluruh sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA) melaksanakan penjangkaran dan pelayanan kesehatan anak sekolah	100	2,703,278,671	395.89	1,706,957,000	95%	2,574,551,100	1069 SD (100), 276 SPM/MTs (100%), 190 SMA/MA (100%)	2,494,651,100	495.89	4,201,608,100	1069 SD (100), 276 SPM/MTs (100%), 190 SMA/MA (100%)	155
35	Pembinaan Sarana Kesehatan Swasta	sarana kesehatan swasta melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai peraturan yang berlaku	100	1,411,339,000	300	85,050,000	100%	25,999,900	100.00	25,999,900	400.00	111,049,900	100.00	8

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
36	Penyediaan Dukungan Manajemen BOK	Tertindakannya kegiatan dukungan manajemen Kabupaten dalam menunjang penyediaan Biaya Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas	100		292.99	2,413,494,750	100%	1,858,238,300	75.37	1,400,582,800	368.36	3,814,077,550	75.4	
37	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas	Tertindakannya kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan di Puskesmas dalam menunjang kegiatan Promotif dan preventif	100		269.17	55,834,458,107	100%	41,476,000,000	81.86	33,951,696,910	351.03	89,786,155,017	81.9	
38	Pembinaan dan pengawasan kesehatan kerja pada industri sektor informal			205,000,000	13.3% Pos UKK terbentuk	35,000,000	100%	35,000,000	Pos UKK yg terbentuk 14.28% (1 dari 7 Pos UKK)	35,000,000	27.58	70,000,000		
39	Pembinaan kesehatan olah raga			175,000,000	79.40%	34,500,000	60%	15,000,000	Kelompok OR yang dibina 55.52% (192 dari 344)	15,000,000	134.92	49,500,000		
40	Penilaian Puskesmas Berprestasi			200,000,000		51,600,000	100%	55,000,000	1 Pkm (Puskesmas Beber)	55,000,000	100%	106,600,000		
41	Penyediaan dukungan manajemen Jaminan Persalinan	Tersusunnya dokumen manajemen persalinan		670,312,400	100	415,827,200	100%	316,149,700	99.24	313,749,700	199.24	729,576,900		109

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
	Program PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN			1,167,676,750		951,374,200		341,813,900		336,413,900		1,287,788,100		110
42	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga			88,721,250		-						-		-
43	Pengawasan & Pembinaan Tempat Pengelolaan Makanan	Meningkatnya cakupan tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan	100%	265,221,000	333.09	468,886,000	85%	67,500,000	58,99% (5033 dari 8532 TPM)	67,500,000	392.08	536,386,000	58,99% (5033 dari 8532 TPM)	202
44	Pengawasan & Pembinaan Tempat-tempat Umum	Meningkatnya cakupan tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan	100%	178,545,000	203.26	109,993,000	75%	38,253,000	54.74% (5083 dari 9285 TTU)	38,253,000	258.00	148,246,000	54.74% (5083 dari 9285 TTU)	83
45	Pengawasan dan Pembinaan Industri	Meningkatnya cakupan industri yang memenuhi syarat kesehatan	100%	122,243,500	228.64	78,509,200	60%	27,243,500	51.15 % (890 dari 1740)	27,243,500	279.79	105,752,700	51.15 % (890 dari 1740)	87
46	Pengawasan Obat (distribusi dan penggunaan)	Peningkatan pengetahuan peraturan mengenai distribusi obat (CDOB = Cara Distribusi Obat yang Baik) di Apotek dan Toko Obat	100%	280,970,000	292.34	136,010,000	141 Instalasi Obat	45,970,000	SIPNAP : 73.16% (169 dari 231) , Gema Cermat 100%, Peresepan generik 96.56%.	42,970,000	365.50	178,980,000	SIPNAP : 73.16% (169 dari 231) , Gema Cermat 100%, Peresepan generik 96.56%.	64
47	Bimbingan dan Penyuluhan Keamanan Pangan	Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan hygiene sanitasi bagi pengelola makanan dan minuman	100%	231,976,000	169.92	157,976,000	75%	162,847,400	58.69% (912 dari 1554 PIRT)	160,447,400	228.61	318,423,400	58.69% (912 dari 1554 PIRT)	137

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
	Program PROMOSI KESEHATAN & PEMBERDAYAAN MASYARAKAT			20,053,230,884		5,815,060,120		2,383,516,800		2,378,322,800		8,193,382,920		41
48	Pengembangan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	meningkatnya jumlah rumah tangga yang melaksanakan PHBS	100%	5,897,938,820	322.58	1,702,258,700	100%	1,107,295,300	RT Ber PHBS 65.58% (92.384 dari 140.860 RT), TTU yang berPHBS ada 68 TTU, 96,44% (1548 dari 1605 sekolah , Institusi kesehatan Ber PHBS ada 159, penyebarluas a informasi dalam dan luar gedung 25.242	1,105,295,300	388.16	2,807,554,000	RT Ber PHBS 65.58% (92.384 dari 140.860 RT), TTU yang berPHBS ada 68 TTU, 96,44% (1548 dari 1605 sekolah , Institusi kesehatan Ber PHBS ada 159, penyebarluas a informasi dalam dan luar gedung 25.242	48
49	Pengembangan Indikator Desa Siaga Aktif	Meningkatkan strata desa siaga aktif madya 80%	100%	6,519,585,300	210.96	1,659,237,120	60 Desa	520,458,400	Desa siaga aktif strata Pratama 179 Desa, Madya : 168 Ds (68.86%), Purnama 53 Ds (36,81%) , Mandiri 25 Ds (69.45%)	518,724,400	279.82	2,177,961,520	Desa siaga aktif strata Pratama 179 Desa, Madya : 168 Ds (68.86%), Purnama 53 Ds (36,81%) , Mandiri 25 Ds (69.45%)	33
50	Pengembangan Strata Posyandu	Meningkatnya jumlah strata Posyandu Purnama	100%	6,292,203,064	217.62	1,637,412,300	65%	389,200,000	Pratama 0, Madya 1105 (41.96%) , Purnama 1165 (44.23%) dan Mandiri 364 (13.82%), Posyandu Aktif 1529 (58.05)	388,000,000	261.85	2,025,412,300	Pratama 0, Madya 1105 (41.96%) , Purnama 1165 (44.23%) dan Mandiri 364 (13.82%), Posyandu Aktif 1529 (58.05)	32

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
51	Pengembangan Kabupaten Sehat	100%	100%	1,037,955,000	200	816,152,000	40 Kecamatan (100%)	366,563,100	20 Lokus (50%)	366,303,100	250.00	1,182,455,100	20 Lokus (50%)	114
	Revitalisasi Posyandu			305,548,700		305,548,700						305,548,700		
	Program PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT			10,066,304,676		7,752,855,615		4,818,268,300		4,379,715,900		12,132,571,515		121
52	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), anemia gizi besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), kurang vit A. Dan kekurangan zat mikro lainnya	* % Balita Ditimbang di Posyandu * % Ibu Hamil Mendapat 90 Tablet Fe * % Balita kasus GAKY tertanggulangi % Balita mendapat Kapsul Vitamin A 2 kali per tahun	100%	3,151,659,584	351.12	1,590,979,915	D/S 86,0%, Fe3 92%, Fe Rematri 30%, KK garam beryod 91%, Vit A Balita 2xpertahun (96,09%)	3,214,668,400	D/S 76.1% (165.760 dari 217.706), Fe3 154.8% (81895 dari 52.901) , GAKY 6 bulan sekali 95,3% (19387 dari 20.341) , Vit A 193,7 % (298.050 dari 153.825)	2,776,183,200	427.22	4,367,163,115	D/S 76.1% (165.760 dari 217.706), Fe3 154.8% (81895 dari 52.901) , GAKY 6 bulan sekali 95,3% (19387 dari 20.341) , Vit A 193,7 % (298.050 dari 153.825)	139
53	Penanggulangan gizi buruk	Persentase Balita Gizi Buruk yang mendapatkan Penanganan	100%	6,491,275,469	299.96	5,896,776,200	100%	1,483,600,000	100% (465 mendapat perawatan dari 465 balita Gizi buruk)	1,483,600,000	399.96	7,380,376,200	100% (465 mendapat perawatan dari 465 balita Gizi buruk)	114
54	Penguatan Peningkatan Cakupan ASI eksklusif di Kabupaten	Bayi 0-6 bulan mendapat ASI Eksklusif	100%	423,369,623	186.22	265,099,500	60.91%	119,999,900	ASI Eksklusif 61,6% (18.955 dari 30.766)	119,932,700	247.82	385,032,200	ASI Eksklusif 61,6% (18.955 dari 30.766)	91

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
	Program PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT			4,912,550,174		3,098,597,178		3,128,519,800		2,947,100,509		6,045,697,687		123
55	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	Meningkatnya Cakupan Sarana Sanitasi Dasar di Lingkungan Pemukiman	100%	2,056,314,659	294.83	1,597,005,128	73%	2,485,341,700	Rumah Sehat 64.96 (308.971 dari 475.613) ; SAB 82.68 (521.302 dari 630.537) ; Jamban 84.20% (1.801.416 dari 2.139.449)	2,304,356,409	359.19	3,901,361,537	Rumah Sehat 64.96 (308.971 dari 475.613) ; SAB 82.68 (521.302 dari 630.537) ; Jamban 84.20% (1.801.416 dari 2.139.449)	190
56	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	semua desa melaksanakan STBM	100%	2,010,356,714	341.94	1,151,659,350	20 Desa (100%)	618,178,100	41.20% (726 dari 1762)	617,744,100	383.14	1,769,403,450	41.20% (726 dari 1762)	88
57	Klinik Sanitasi	Penurunan Penyakit Berbasis Lingkungan	100%	845,878,800	218.54	349,932,700	25%	25,000,000	100% (25 Desa dari Target 25 Desa)	25,000,000	318.54	374,932,700	100% (25 Desa dari Target 25 Desa)	44
	Program PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR			21,546,994,410		12,492,949,834		4,674,143,868		4,553,684,659		17,046,634,493		79
58	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	terlaksanya fogging fokus 100% dari kasus IR : 55/100.000 CFR : <1%	100 15 1%	6,514,179,860	354.34	3,932,345,840	100% 50/100.000 pddk <1%	1,124,550,000	Fogging focus 100 % (176 kasus), IR 59.3/100.000 pddk (1291 kasus dari 2.177.065 pddk) . CFR 1.32% (17 kasus dari 1291 kasus)	1,123,844,200	454.34	5,056,190,040	Fogging focus 100 % (176 kasus),	78

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
59	Pencegahan dan Penuluran Penyakit Endemik/Epidemik	- Case Notofications Rate (CNR) 184/100.000 pddk . Di tahun 2016 diubah menjadi : CDR (semua type)	144	3,433,548,300	215.84	2,748,752,500	100%	765,859,000		757,909,000	322.70	3,506,661,500	0.00	102
		- Angka Kesembuhan (cure rate) >85%	82.60											
		- Angka penemuan kasus80%	83.62											
		Penatalaksanaan kasus pneumoni/ISPA 80%	62.90						Penatalaks pneumonia 106.86%,					
		Penatalaksanaan Standar kasus Diare 100%	50						Diare 66.2%,					
		penemuan kasus baru (CDR)kusta < 5/100.000	0.93						CDR Kusta 9.08/100.000 pedkk (204 pdkk dari 2.177.065 pddk) ,					
		- Cacat 2 < 5%	12						Cacat Tk 2 : 10.7 % (22 dari 204 kasus),					
		Persentase penderita DBD yang ditangani	91.27						pdrt DBD di tangani 92.06% (1291 dari 1164 kasus),					
60	Peningkatan Imunisasi	Terlaksananya pelayanan imunisasi pada bayi, bumil dan anak sekolah di Kabupaten Cirebon	100%	2,407,892,150	400	1,329,951,594	UCI Desa 93%, LIL 90%, BIAS 95%	425,000,000	Cakupan UCI Desa 87.02% (369 dari 424). LIL 97.3% (47.227 dari 48.672) , Bias Campak 98.38 (38.626 dari 39.262), DT dan Td 98.59% (76.163 dari 77.257)	425,000,000	487.02	1,754,951,594	Cakupan UCI Desa 87.02% (369 dari 424). LIL 97.3% (47.227 dari 48.672) , Bias Campak 98.38 (38.626 dari 39.262), DT dan Td 98.59% (76.163 dari 77.257)	73

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
61	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	Meningkatnya SKD KLB penyakit potensial KLB/wabah di masy.	100%	2,400,584,100	400	1,281,592,900	60 pkm & 8 RS, 93%, 60 pkm 100%	410,000,000	SKD KLB 60 Pkm dan 9 RS, W1 100%, W2 100% dan STP 100%	408,978,200	500.00	1,690,571,100	SKD KLB 60 Pkm dan 9 RS, W1 100%, W2 100% dan STP 100%	70
62	Penanggulangan HIV/AIDS	Bertambahnya fasilitas dan layanan HIV/AIDS , Penasun ikut PTRM 10% dari populasi IDU, Pengobatan IMS 80% dari populasi kunci , Konseling & Test HIV 20.000/tahun, ODHA dapat ART 60%, ODHA Bumil dapat ART 100%, ODHA diskriming TB 100%, Layanan komprehensif berkesinambungan	40000%	5,190,790,000	400	3,005,887,000	100%	1,626,793,868	Fasilitas kesehatan dengan layanan HIV 39 Pkm set up layanan HIV dan 7 RS pengobatan IMS 100 %, Konseling dan Tes HIV 74.8% , ODHA dgn ART 100%., ODHA Bumil dapat ART 100 %, ODHA Skrinning TB 100%, Pkm dan RS dgn layanan komprehensif 100% (48 Pkm dan 7 Rs)	1,519,762,259	500.00	4,525,649,259	Fasilitas kesehatan dengan layanan HIV 39 Pkm set up layanan HIV dan 7 RS pengobatan IMS 100 %, Konseling dan Tes HIV 74.8% , ODHA dgn ART 100%., ODHA Bumil dapat ART 100 %, ODHA Skrinning TB 100%, Pkm dan RS dgn layanan komprehensif 100% (48 Pkm dan 7 Rs)	87
63	Penanggulangan Penyakit Tuberculosis	Angka Cakupan pengobatan semua kasus TB (CDR), Angka Keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus		1,600,000,000	17%	194,420,000	CDR 63%, Angka Keberhasilan 90%	321,941,000	CDR kasus 79% (5304 dari 6705 kasus), Angka Keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus : 90.6%(4140 dari 4572)	318,191,000	96.00	512,611,000		32

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
	Program STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN			18,794,883,240		9,101,510,060		6,047,255,000		5,492,094,834	60 Pkm terakreditasi	14,593,604,894		78
64	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	Puskesmas yang dilakukan penilaian akreditasi, Dilakukan penilaian IKM di UPT	100%	1,328,814,200	379.49	581,035,000	100%	800,000,000	hasil IKM 3,7, Survey ATP WTP baru dilaksanakan Oktober masih berlangsung , Pembentukan BLUD baru 38 Pkm yang memenuhi syarat	565,691,500	383.19	1,146,726,500	hasil IKM 3,7, Survey ATP WTP baru dilaksanakan Oktober masih berlangsung , Pembentukan BLUD baru 38 Pkm yang memenuhi syarat	86
65	Evaluasi & Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	Tersusunnya profil Kesehatan Tingkat Kabupaten Cirebon, Tersusunnya Dokumen evaluasi SPM, 57 Puskesmas menyusun perencanaan Puskesmas	100%	1,494,560,704	398.52	558,553,500	100%	120,000,000	100% (keg. Sosialisasi SPM, Evaluasi SPM, Profil 2018, Pengelolaan Laporan SP3)	94,978,800	498.52	653,532,300	100% (keg. Sosialisasi SPM, Evaluasi SPM, Profil 2018, Pengelolaan Laporan SP3)	44
66	Pembangunan & Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan	Puskesmas dengan sistem informasi kesehatan terintegrasi	100%	782,194,861	391.27	384,630,500	60 Pkm dgn SIK terintegrasi	80,000,000	100% (60 Pkm)	60,288,400	491.27	444,918,900	100% (60 Pkm)	57
67	Penilaian Kinerja Puskesmas	Meningkatnya cakupan puskesmas dengan kinerja baik	100%	1,937,586,175	260	138,018,200	100%	45,000,000	100% (27 Pkm Berkinerja Baik)	44,000,000	360.00	182,018,200	100% (27 Pkm Berkinerja Baik)	9
68	Akreditasi Puskesmas	Jumlah sarana kesehatan swasta yang terakreditasi	100%	11,007,640,000	80% (48 Pkm)	7,222,572,860	100% (12 Pkm)	4,389,990,000	100% (Data Akreditasi Tahun 2019 yaitu Akreditasi Paripurna 6 Pkm, Utama 25 Pkm, Madya 26 Pkm, Dasar 3 Pkm)	4,279,468,734	60 Pkm Terakreditasi	11,502,041,594	100% (Data Akreditasi Tahun 2019 yaitu Akreditasi Paripurna 6 Pkm, Utama 25 Pkm, Madya 26 Pkm, Dasar 3 Pkm)	104

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
	Akreditasi Sarana Kesehatan swasta	Klinik swasta yang siap diakreditasi, Jumlah RS Kelas C dan D yang terakreditasi		169,087,300		-				-		-		
	Akreditasi Labkesda							322,465,000		166,137,000				
69	Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan			1,900,000,000		188,440,000	100%	249,800,000		241,530,400		429,970,400		
70	Manajemen pengelolaan SDM			175,000,000		28,260,000	100%	40,000,000		40,000,000		68,260,000		
	Program PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/ PUSKESMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA			116,196,166,643		70,676,962,145		11,871,433,591		11,258,878,745		81,935,840,890		71
71	Pembangunan Puskesmas	Terbangunnya fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas) baru dan yang rusak berat menjadi lebih memadai dan memenuhi standar kesehatan	100%	7,356,162,000	277.8	1,404,478,000	100%			-	277.84	1,404,478,000	0.00	19
72	Pembangunan Puskesmas Pembantu	Terbangunnya fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas pembantu) baru dan yang rusak berat menjadi lebih memadai dan memenuhi standar kesehatan	100%	3,708,312,000	214.28	2,323,926,000	100%			-	214.28	2,323,926,000	0.00	63

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
73	Pengadaan Puskesmas Keliling	Terlaksananya pengadaan kendaraan puskesmas keliling dan Ambulan Desa Siaga	100%	10,570,656,000	199.46	10,424,753,100	100%	5,500,000,000	20 Mobil Pusling Puskesmas	5,368,000,000	299.46	15,792,753,100	20 Mobil Pusling Puskesmas	149
74	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Terlaksananya Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas (Pengadaan Alkes Puskesmas)	100%	30,769,159,000	313.90	17,111,464,335	100%	805,601,991		508,536,860	313.90	17,620,001,195	0.00	57
	Pengadaan Sarana dan prasarana Puskesmas Pembantu						2 Unit Pustu	150,000,000		152,268,000				
	Peningkatan Puskesmas menjadi Puskesmas rawat inap	Bertambahnya jumlah Puskesmas rawat inap		4,482,857,143		-				-		-	0.00	-
75	Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pembantu	Terlaksananya perbaikan fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas pembantu) yang ada dengan lebih memadai dan memenuhi standar kesehatan	100%	5,347,724,000	345.05	3,433,900,000	6 Unit pustu	940,000,000	100% (Jasa Konstruksi utk 6 Pustu dulu yaitu : Gintung, Sitiwinangun, Wiyong, Tegalwangi ,Ujung Gebang, Tawngsari)	933,026,000	445.05	4,366,926,000	100% (Jasa Konstruksi utk 6 Pustu dulu yaitu : Gintung, Sitiwinangun , Wiyong, Tegalwangi ,Ujung Gebang, Tawngsari)	82
76	Pengembangan Sarana dan Prasarana Fisik Puskesmas	Terbangunnya sarana dan prasarana fisik puskesmas serta IPAL yang lebih memadai dan memenuhi syarat kesehatan	100%	15,144,126,500	343.3	5,157,267,000	13 Unit (2 IPAL dan 11 penataan halaman)	3,182,381,600	18 Pkm (100%)	3,166,787,865	443.28	8,324,054,865	18 Pkm (100%)	55

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
77	Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas	Terlaksananya perbaikan fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas) yang ada dengan lebih memadai dan memenuhi standar kesehatan	100%	27,815,236,000	319.25	22,891,132,772	3 Unit pkm	500,000,000	100%	498,160,000	419.25	23,389,292,772	100%	84
78	Pengembangan Bangunan UPT Kesehatan	Terlaksananya Pengadaan sarana dan prasarana di UPT Kesehatan (Alkes Lab.Kesda dan Lab.Kesling)	100%	1,399,500,000	200	390,891,000	100%			-	200.00	390,891,000	0.00	28
79	Pengadaan Sarana dan Prasarana UPT Kesehatan	Terlaksananya Pengadaan sarana dan prasarana di UPT Kesehatan (Alkes Lab.Kesda dan Lab.Kesling)	100%	2,409,260,000	150	1,541,757,580	100% tersedianya alat di labkesda	700,000,000		558,650,020	150.00	2,100,407,600	0.00	87
80	Pengadaan Sarana Rantai Vaksin	Tersedianya LE vaksin standar, tersedia vaksin carrier standar, tersedia alat pantau suhu standar, tersedia alat pantau suhu di tempat pelayanan standar	100%	2,913,000,000	187.6	2,334,308,358	100%	93,450,000		73,450,000	287.60	2,407,758,358	0.00	83
	Peningkatan pusktu menjadi Puskesmas		100%	3,840,000,000	11.35	3,663,084,000	100%			-	11.35	3,663,084,000	0.00	95
	Pengembangan Fungsi Puskesmas menjadi Puskesmas Mampu PONE	100%	100%			-	0%			-	0.00	-	0.00	
81	Pembangunan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	100%	100%				0%			-	0.00	-	0	
	Pembangunan Pos Kesehatan Desa			440,174,000						-		-		-

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
	PROGRAM KEMITRAAN PELAYANAN KESEHATAN			110,986,989,925		110,685,373,211		105,617,744,000		98,903,901,102		209,589,274,313		189
82	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan (213645 jiwa)	100%	108,692,508,025	400.00	109,401,469,011	100%	105,020,744,000	PBI Oktober : 289.173 jiwa, November : 288.568 Jiwa dan Desember 290.313 Jiwa .	98,317,012,502	500.00	207,718,481,513	PBI Oktober : 289.173 jiwa, November : 288.568 Jiwa dan Desember 290.313 Jiwa .	191
83	Kemitraan antara Pelayanan Kesehatan Dasar Swasta dan RS dalam rangka Penguatan Sistem Rujukan	Terjalannya kerjasama antara sarana swasta dan RS	100%	1,427,537,000	295.6	857,369,300	100%	465,000,000	8.096 rujukan	456,612,600	395.60	1,313,981,900	8.096 rujukan	92
84	Kemitraan pelayanan kesehatan dalam perkuatan Sistem Informasi rumah Sakit (SIRS) dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)	terbentuknya perangkat sistem informasi pelayanan kesehatan rujukan	100%	586,460,000	283.085	280,051,000	100%	92,000,000	100% (11 RS)	90,276,000	383.09	370,327,000	100% (11 RS)	63
85	Kemitraan dengan Masyarakat Umum dan Organisasi Profesi	Terjalannya kerjasama anatar dinkes dengan masy, dan atau organisasi profesi	100%	280,484,900	297.41	146,483,900	100%	40,000,000	100% (3 Kegiatan)	40,000,000	397.41	186,483,900	100% (3 Kegiatan)	66
	Program PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK DAN BALITA			4,677,607,000		2,110,515,175		548,810,000		499,331,000		2,609,846,175		56
	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita			514,708,700		-				-		-		-

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
86	Peningkatan Kapasitas Kabupaten dalam Penanganan Bayi dan Balita	Peningkatan Kapasitas Nakes dalam Penanganan Komplikasi neo, MTBS dan SDIDTK	100%	2,971,135,700	300.77	1,241,981,075	100%	375,000,000	Neo Kompl tertangani 112.52% (8124 dari 7220) ; MTBS 63.89% (108.343 dari 169.572) dan SDIDTIK 80.48% (136.478 dari 169.572)	325,521,000	413.29	1,567,502,075	Neo Kompl tertangani 112.52% (8124 dari 7220) ; MTBS 63.89% (108.343 dari 169.572) dan SDIDTIK 80.48% (136.478 dari 169.572)	53
	Penjaringan dan pelayanan anak sekolah			297,469,800		-				-		-		-
87	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita	Pelayanan bayi muda dengan MTBM, Peningkatan kunjungan bayi dan balita	100%	894,292,800	384.93	868,534,100	KN1 91,5%, KN Lengk 91,5%, Kunj Bayi 92,5%, Kunj Balita 92,5%	173,810,000	KN 1 100.93% (48579 dari 48.132), KN Lengkap 100.44% (48.345 dari 48132), Kunjungan Bayi 104.91% (50.495 dari 48.132), Kunjungan Balita 100.88% (171058 dari 169.572)	173,810,000	485.86	1,042,344,100	KN 1 100.93% (48579 dari 48.132), KN Lengkap 100.44% (48.345 dari 48132), Kunjungan Bayi 104.91% (50.495 dari 48.132), Kunjungan Balita 100.88% (171058 dari 169.572)	117

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
	Program PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT			309,676,700		165,869,700		247,720,400		243,565,400		409,435,100		132
88	Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	Semua Desa memiliki Posbindu	100%	309,676,700	179.04	165,869,700	Pra Lansia 14%, Lansia 37%	247,720,400	Pra Lansia 60% (201.278 dari 333.287) dan Lansia 119 % (247.727 dari 206.790), Desa Posbindu 100%,	243,565,400	298.04	409,435,100	Pra Lansia 60% (201.278 dari 333.287) dan Lansia 119 % (247.727 dari 206.790), Desa Posbindu 100%,	132
	Program PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK			26,915,420,500		10,904,928,907		3,780,186,800		3,766,642,245		14,671,571,152		55
89	Peningkatan Kapasitas Kabupaten dalam Penanggulangan Komplikasi Kebidanan & Bayi	Ibu hamil sejak dini dapat terdeteksi resti dan komplikasi dapat tertangani; 424 bidan dapat mendeteksi resti dan komplikasi ibu hamil, bersalin ,nifas dengan penatalaksanaan sesuai standar; 35 Puskesmas PONEB mampu memberikan pelayanan sesuai dengan SOP; 10 Puskesmas fokus dengan Puskesmas PKRT	100%	3,039,123,100	365.97	1,425,231,800	penangan an Komplikasi 80%	359,600,000	Deteksi resiko Ibu hamil sejak dini dapat terdeteksi 149.9% (15.858 dari 10.580)	356,049,000	515.87	1,781,280,800	Deteksi resiko Ibu hamil sejak dini dapat terdeteksi 149.9% (15.858 dari 10.580)	59

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
90	Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil, Bersalin dan Nifas	Peningkatan kesehatan ibu hamil, bersalin dan ibu nifas	100%	3,577,068,300	284.20	1,924,811,100	PN 91,5%, K1 99,5%, K4 96,5%, KF3 91,5%	741,394,000	PN 96% (48.473 dari 50.496), K4 96.8% (51.198 dari 52.901) , K1 100.3% (53.043 dari 52.901) , KF3 95.5% (48.233 dari 50.496)	731,647,800	380.20	2,656,458,900	PN 96% (48.473 dari 50.496), K4 96.8% (51.198 dari 52.901) , K1 100.3% (53.043 dari 52.901) , KF3 95.5% (48.233 dari 50.496)	74
91	Pembangunan Sistem Implementasi Penyelamatan Ibu dan Bayi Baru Lahir	- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Neonatal, - Penguatan rujukan dan peningkatan kebijakan	100%	2,019,936,500	222.92	686,625,683	penangan an Komplikasi 80%	224,192,800	Penangan Komplikasi Kebidanan 128.9% (13.637 dari 10580) , Penanganan Neo Komplikasi 112.52% (8124 dari 7220)	224,192,800	351.82	910,818,483	Penangan Komplikasi Kebidanan 128.9% (13.637 dari 10580) , Penanganan Neo Komplikasi 112.52% (8124 dari 7220)	45
92	Jaminan Persalinan			18,279,292,600	200	6,868,260,324		2,455,000,000		2,454,752,645		9,323,012,969		51
	Program Jaminan Kesehatan Nasional			468,044,889,479		412,359,459,803		145,380,862,877		90,309,635,675		502,669,095,478		107
93	Kegiatan Pelayanan Kesehatan bagi Peserta JKN Pada fasilitas kesehatan tingkat Pertama (Puskesmas)	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama bagi Peserta JKN di Kabupaten Cirebon	100%	467,595,389,479	400.0	412,359,459,803	100%	145,340,862,877	100%	90,269,635,675	500.00	502,629,095,478	100%	107
94	Manajemen Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan			449,500,000	100	38,845,000		40,000,000	100%	40,000,000	200.00	78,845,000		18
	Program Pengendalian Penyakit Menular (PTM)			2,482,283,900		996,633,400		2,740,678,396	Prevalensi Hipertensi 17.6% dan Prevalensi DM 159.7%	2,710,322,120		3,706,955,520		149
95	Surveilans faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular)	Tersedianya data /informasi hasil ukur faktor resiko PTM di Posbindu PTM	100%	2,307,283,900	200.00	791,865,600	23%	2,522,678,396	Desa posb PTM 100% (424 dari 424 Desa)	2,492,322,120	300.00	3,284,187,720	Desa posb PTM 100% (424 dari 424 Desa)	142

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada Tahun 2019 (Akhir Periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (n-2) (s.d tahun 2018)		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun berjalan (Tahun n-1) yang dievaluasi (tahun 2019)		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s.d Tahun 2019 (%)	
96	Pengendalian Kesehatan Jiwa			175,000,000	300	204,767,800	100%	218,000,000	100% (60 pkm mampu melaksanakan upaya kesehatan jiwa)	218,000,000	400.00	422,767,800		242
	Program Pembinaan Lingkungan Sosial	Masyarakat mengetahui bahaya merokok terhadap kesehatan		878,077,200		593,174,334		400,000,000		364,220,685		957,395,019		109
97	Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Dengan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok	Cakupan RT tidak merokok dalam ruangan 23,04%	50%	878,077,200	49.65	593,174,334		400,000,000	RT Tidak merokok dalam ruangan 49.65% (202.329 dari 407.510 RT)	364,220,685	99.30	957,395,019		109
	Program PENGADAAN, PENINGKATAN DAN SARANA DAN PRASARANA RS/RS JIWA/RS PARU-PARU/ DAN RS MATA	1 Unit RS Type D	100%	134,717,678,000	0	-		-		-		-		-
	Pembangunan Rumah Sakit baru	1 Unit RS Type D	100%	134,717,678,000	0	-		-	-	-		-		-
	Jumlah							384,236,230,201		310,817,883,074				

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

Capaian kinerja pelayanan kesehatan berdasar indikator kinerja sudah ditentukan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan serta Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Cirebon Tahun 2014-2019.

I. Pencapaian Standar pelayanan Minimal (SPM)

Tabel 2.2

Target dan Capaian Pelayanan Minimal Urusan Kesehatan Tahun 2019

No	Jenis Pelayanan Dasar	Target (%)	Pencapaian (%)
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	100	96,66
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100	95,99
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100	104,90
4	Pelayanan kesehatan balita	100	100,88
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100	87,27
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100	52,60
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100	9,66
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100	17,65
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus	100	159,70
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100	100
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosis	100	53,63
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>)	100	61,99

Dari 12 (duabelas) Indikator yang ada pada standar pelayanan minimal bidang kesehatan yang mencapai target baru 4 (empat) indikator, yaitu :

1. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
2. Pelayanan kesehatan balita
3. Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus
4. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat

Dan masih ada 8 (delapan) indikator yang yang belum mencapai target, yaitu :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
3. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar
4. Pelayanan kesehatan pada usia produktif
5. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut
6. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi
7. Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosis
8. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus).

II. Pengukuran Kinerja Sasaran/Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Tahun 2019, maka evaluasi dan analisis masing-masing sasaran dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Meningkatnya pengendalian penyakit menular, dengan indikator :*

a. Case Notification Rate (CNR)

Pada tahun 2019, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini sebesar 209 kasus per 100.000 penduduk. Capaian Case Notification Rate (CNR) pada tahun 2019 sebesar 245 kasus per 100.000 penduduk, dengan rincian jumlah kasus TB yang ditemukan dan tercatat sebanyak 3.304 kasus, dari total penduduk sebanyak 2.162.576 jiwa. Dengan demikian capaian target indikator sasaran tersebut diatas sebesar 117,35% dengan kategori sangat baik. Apabila kita membandingkan capaian Case Notification Rate (CNR) pada tahun 2019 sebesar 245 kasus per 100.000 penduduk terhadap tahun 2018 (203 per 100.000 penduduk), maka ada kenaikan sebesar 42 kasus untuk 100.000 penduduk. Jika membandingkan nilai persentase capaian sasaran antara tahun 2019 (117,35%) dengan tahun 2018 (97,13%) mengalami peningkatan sebesar 20,22%.

b. Angka Kesembuhan (Cure Rate)

Pada tahun 2019, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar > 85%. Capaian Angka Kesembuhan (Cure Rate) pada tahun 2019 sebesar 89,72%, dengan rincian jumlah kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap sebanyak 4.101 kasus, dari total kasus TB yang diobati dan dilaporkan sebanyak 4.571 kasus. Dengan demikian capaian target indikator sasaran tersebut sebesar 105,55% dengan kategori sangat baik.

2. *Meningkatnya pengendalian penyakit tidak menular, dengan Indikator :*

a. Menurunnya Prevalensi hipertensi (< 25%)

Pada tahun 2019, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar < 25%. Capaian prevalensi hipertensi pada tahun 2019 sebesar 17,58%, dengan rincian jumlah penderita baru hipertensi yang ditemukan sebanyak 111.469 kasus, dari total kasus perkiraan kasus hipertensi sebanyak 634.073 kasus. Dengan demikian persentase capaian indikator sasaran tersebut sebesar 109,89% dengan kategori sangat baik.

3. *Meningkatnya Balita gizi sangat kurus dapat terdeteksi dan tertangani, dengan indikator:*

a. Menurunnya Prevalensi balita Gizi sangat kurus

Pada tahun 2019, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 0.10%. Capaian prevalensi balita Gizi sangat kurus pada tahun 2019 sebesar 0,26%, dengan rincian jumlah Jumlah balita (0-59 bln) dengan kategori status gizi sangat kurus (BB/TB) yang ditemukan sebanyak 100 kasus, dari total balita sebanyak 178.308 kasus. Dengan demikian capaian target indikator sasaran tersebut sebesar 100,04% dengan kategori sangat baik.

b. Menurunnya Prevalensi balita Gizi Buruk

Pada tahun 2019, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 0.61%. Capaian prevalensi balita Gizi Buruk pada tahun 2019 sebesar 0,99%, dengan rincian jumlah Jumlah balita (0-59 bln) dengan kategori status gizi buruk (BB/TB) yang ditemukan sebanyak 1.768 kasus, dari total balita sebanyak 178.308 kasus. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut sebesar 99,62% dengan kategori baik.

Adanya peningkatan kasus Bayi baru lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor determinan terjadinya kasus gizi buruk dan sangat kurus. Berbagai upaya telah dilakukan untuk penanganan kasus BBLR tersebut, diantaranya pemeriksaan kehamilan yang komprehensif, pemberian vitamin A bayi dan balita, Kampanye pemberian ASI Eksklusif, dan pemberian MP ASI mulai usia 6 bulan.

4. *Meningkatnya deteksi dini bumil resiko tinggi, dan tertanganinya bumil, bulin, bufas komplikasi, dengan indikator :*

a. Menurunnya Rasio kematian ibu

Pada tahun 2019, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 76,27 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). Capaian Rasio kematian ibu pada tahun 2019 sebesar 70,23 per 100.000 KH, dengan rincian jumlah jumlah kematian ibu yang ditemukan sebanyak 34 kasus, dari total kelahiran hidup sebanyak 48.414 bayi. Dengan demikian persentase capaian indikator sasaran tersebut sebesar 125,57% dengan kategori sangat baik.

Penurunan kasus kematian ibu didukung oleh pelayanan pemeriksaan kehamilan dan penanganan persalinan yang baik, adanya kegiatan inovasi dari Dinas Kesehatan dalam bentuk Call Center yang membantu sistem rujukan dan mempercepat penanganan ibu bersalin, adanya dana Jampersaldiarahkan untuk meningkatkan jumlah persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan, adanya kegiatan peningkatan kapasitas bagi petugas kesehatan juga memberikan kontribusi terhadap penurunan kematian ibu dan bayi.

5. *Meningkatnya penanganan neonatus komplikasi dan penanganan bayi dan balita sakit, dengan indikator :*

a. Menurunnya Rasio Kematian Bayi

Pada tahun 2019, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 3,81 per 1000 Kelahiran Hidup (KH). Capaian Rasio kematian bayi pada tahun 2019 sebesar 2,62 per 1.000 KH, dengan rincian jumlah jumlah kematian bayi yang ditemukan sebanyak 127 kasus, dari total kelahiran hidup sebanyak 48.414 bayi, menurun bila dibandingkan tahun 2018 sebesar 142 kasus. Dengan demikian persentase capaian indikator sasaran tersebut diatas sebesar 101,23% dengan kategori sangat baik.

Penurunan rasio tersebut selain karena pelayanan pemeriksaan kehamilan dan penanganan ibu bersalin yang baik didukung juga dengan adanya kegiatan pembahasan dan penelusuran kasus kematian dan penanganan neonatus komplikasi & penanganan bayi/balita sakit.

6. *Meningkatnya PHBS di 5 tatanan, dengan indikator :*

a. Persentase Rumah Tangga ber PHBS

Pada tahun 2019, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 82,50%. Capaian rumah tangga ber PHBS pada tahun 2019 sebesar 65,59%, dengan rincian jumlah rumah tangga (RT) yang ber PHBS sebanyak 92.384 RT, dari total RT yang didata/dipantau sebanyak 140.860 RT. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut sebesar 79,50% dengan kategori cukup baik.

Dalam penilaian rumah tangga ber PHBS ada beberapa indikator yang sulit untuk ditingkatkan, diantaranya pemberian ASI eksklusif, bayi/balita ditimbang, penggunaan air bersih dan tidak merokok di dalam rumah sehingga itu mempengaruhi pencapaian persentase rumah tangga ber PHBS.

7. *Meningkatnya akses rumah tangga terhadap jamban, dengan indikator :*

a. Persentase penduduk akses jamban

Pada tahun 2019, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 75%. Capaian penduduk akses jamban pada tahun 2019 sebesar 84,20%, dengan rincian jumlah penduduk yang memiliki akses jamban sehat sebanyak 1.801.416 jiwa, dari total jumlah penduduk yang memiliki akses jamban sebanyak 2.139.449 jiwa. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut sebesar 112,27% dengan kategori sangat baik.

Peningkatan persentase penduduk akses jamban dikarenakan meningkatnya kesadaran masyarakat setelah dilakukan pemucuan STBM dengan melakukan arisan jamban di beberapa desa, selain itu adanya koordinasi dengan SKPD yang terkait dalam pembangunan rumah sehat.

8. *Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, dengan indikator :*

a. Persentase rawat jalan

Pada tahun 2019, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 15%. Capaian kunjungan rawat jalan pada tahun 2019 sebesar 116,35%, dengan rincian jumlah kunjungan rawat jalan yang tercatat di Puskesmas sebanyak 2.516.217 kunjungan, dari total jumlah penduduk 2.162.576 jiwa. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas sebesar 775,69% dengan kategori sangat baik.

Sejak tahun 2018 dalam laporan Puskesmas untuk kunjungan rawat jalan itu tidak dibedakan antara kunjungan lama dengan kunjungan baru sehingga didapat jumlah yang besar, ada perubahan definisi operasional yang digunakan untuk kunjungan rawat jalan tersebut bukan hanya kunjungan karena sakit, tetapi termasuk kunjungan sehat untuk konsultasi kesehatan seperti kunjungan bumil, Prolanis. Disamping itu saat ini sebagian besar masyarakat sudah memiliki jaminan kesehatan (BPJS) yang berhak mendapat pelayanan kesehatan pada FKTP di Puskesmas, sehingga kunjungan Puskesmas semakin meningkat. Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah meningkatkan promosi/penyuluhan kesehatan sehingga masyarakat mengerti dan paham akan pentingnya kesehatan dan melakukan upaya pemeriksaan kesehatan secara rutin untuk mengetahui faktor resiko penyakit.

b. Persentase rawat inap

Pada tahun 2019, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 1,5%. Capaian kunjungan rawat inap pada tahun 2019 sebesar 0,48%, dengan rincian jumlah kunjungan rawat inap yang tercatat di Puskesmas sebanyak 11.984 kunjungan, dari total jumlah kunjungan rawat jalan 2.516.217 kunjungan. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut sebesar 101,04% dengan kategori sangat baik.

Di Kabupaten Cirebon dari 60 Puskesmas yang ada terdapat 11 Puskesmas Rawat Inap yang tersedia fasilitas pelayanan rawat inap.

9. *Meningkatnya jumlah masyarakat yang tidak dijamin dalam PBI pusat, dengan indikator:*

a. Persentase masyarakat miskin yang mendapat pelayanan kesehatan dasar dan rujukan

Pada tahun 2019, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 100%. Capaian masyarakat miskin yang mendapat pelayanan

kesehatan dasar dan rujukan pada tahun 2019 sebesar 87,81%, dengan rincian jumlah seluruh masyarakat miskin yang mendapat pelayanan kesehatan dasar dan rujukan sebanyak 290.313 penduduk, dari total jumlah penduduk miskin sebanyak 330.610 penduduk. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut sebesar 87,81% dengan kategori baik.

Jika membandingkan nilai persentase capaian sasaran antara tahun 2019 (87,81%) dengan tahun 2018 (102,39%) mengalami penurunan sebesar 14,58%. Penurunan ini disebabkan karena perbedaan target yang cukup besar antara tahun 2019 dan 2018.

Hal ini disebabkan karena berdasarkan Keputusan Menteri Sosial RI No 79/HUK/2019, tanggal 16 Juli 2019 tentang Penonaktifan dan Perubahan Data Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) JKN 2019 Tahap 6, Di Kabupaten Cirebon banyak penduduk miskin yang termasuk di dalam daftar yang dinonaktifkan, sehingga mempengaruhi jumlah masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.

10. *Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dasar, dengan indikator :*

a. Indeks Kepuasan Masyarakat

Pada tahun 2019, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 3,25. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2019 sebesar 3,70. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas sebesar 113,85% dengan kategori sangat baik.

Meningkatnya nilai kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Cirebon tidak terlepas dari adanya penilaian akreditasi Puskesmas, dimana pada tahun 2019 sudah semua Puskesmas di Kabupaten Cirebon dilakukan penilaian akreditasi dengan hasil yang bervariasi dari tingkat Dasar hingga Paripurna. Hal itu berpengaruh terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas baik dari segi pelayanan maupun dari kenyamanan tempatnya.

b. Puskesmas berkinerja baik

Pada tahun 2019, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 10 Puskesmas. Capaian Puskesmas berkinerja baik pada tahun

2019 sebanyak 27 Puskesmas. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas sebesar 270% dengan kategori sangat baik.

Jumlah Puskesmas berkinerja baik semakin banyak sehingga melampaui target dari 10 yang ditargetkan mencapai 27 Puskesmas berkinerja baik, ini disebabkan karena semakin baiknya pembinaan yang dilakukan para pemegang program di Dinas Kesehatan dalam upaya perbaikan kinerja melalui kegiatan rutin dan inovasi.

Pada tahun 2019 pengukuran kinerja Dinas Kesehatan dilakukan terhadap 10 sasaran strategis /Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan menggunakan 14 indikator kinerja (IK) yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2019, dengan hasil sebagai berikut:

1. Sebanyak 11 IK (78,57%) capaiannya sangat baik
2. Sebanyak 2 IK (14,29) capaiannya baik
3. Sebanyak 1 IK (7,14%) capaiannya cukup baik

Adapun keberhasilan dalam pencapaian target kinerja tersebut didukung oleh:

- 1) Kebijakan dari Kepala Dinas Kesehatan;
- 2) Dukungan anggaran dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi, dan DAK;
- 3) Koordinasi lintas program yang baik;
- 4) Sistem rujukan yang baik;
- 5) Sarana dan prasarana yang memadai;
- 6) Laporan data lengkap;
- 7) Mengaktifkan Puskesmas Keliling dan upaya pelayanan luar gedung lainnya (kunjungan rumah);
- 8) Tersedianya anggaran yang cukup untuk pengadaan obat.

Belum tercapainya cakupan pelayanan kesehatan disebabkan oleh:

- 1) Kemitraan dengan LSM, lintas sektor dan swasta belum berjalan optimal;
- 2) Sumber daya tenaga kesehatan belum merata di tempat pelayanan;
- 3) Kunjungan rumah belum maksimal;
- 4) Ketersediaan sarana belum merata di sarana pelayanan;
- 5) Kurangnya kesadaran petugas tentang pencatatan dan pelaporan;

- 6) Peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan masih kurang;
- 7) Adanya petugas Puskesmas yang rangkap tugas (melaksanakan lebih dari satu program, atau tugas tambahan di luar fungsionalnya, misalnya menjadi bendahara).

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon

Tantangan pembangunan kesehatan yang dihadapi di tingkat global dan nasional ke depan akan semakin besar dan bervariasi. Tantangan tersebut pastinya juga akan berdampak pada pembangunan kesehatan di tingkat daerah khususnya di Kabupaten Cirebon. Berikut ini beberapa isu penting penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang dihadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang tercantum dalam rencana strategis dan terkait dengan kebijakan pembangunan kesehatan nasional, antara lain :

1. Akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar di FKTP dan rujukan pada FKRTL.
2. Percepatan dan perbaikan Gizi Masyarakat.
3. Peningkatan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular.
4. Penguatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan melalui Germas.
5. Peningkatan penyehatan lingkungan dan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi dasar.
6. Pelayanan dan pembiayaan kesehatan bagi penduduk miskin.
7. Pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan (SDMK).

Dalam melaksanakan Urusan Kesehatan, Dinas Kesehatan didukung oleh UPTD Puskesmas dan UPTD Labkesda dalam memberikan pelayanan kesehatan secara langsung kepada masyarakat. Dengan sumber daya yang terbatas baik dalam kuantitas dan kualitas, pelaksanaan urusan kesehatan menghadapi beberapa masalah sebagai berikut :

- Dalam penyelenggaraan pelayanan terutama berkaitan dengan penyelenggaraan SPM bidang kesehatan, diperlukan tenaga yang memiliki ketrampilan tambahan, dan belum semua petugas mendapat pelatihan teknis untuk jenis pelayanan tertentu (misal pelayanan HIV, TBC, kesehatan jiwa, deteksi Faktor Risiko PTM, deteksi dini kesehatan jiwa, dll), maupun untuk mengoperasikan alat-alat

kesehatan spesifik yang membutuhkan ketrampilan khusus dan terbatasnya bahan medis habis pakai / reagen untuk skrining faktor risiko PTM.

- Sumber daya manusia kesehatan, khususnya 9 (sembilan) jenis tenaga kesehatan yang harus tersedia di Puskesmas hanya sebagian yang merupakan PNS (44,6%) dari 3.226 tenaga kesehatan dan non kesehatan yang ada pada 60 Puskesmas. Selain itu distribusi tenaga kesehatan juga belum merata karena permasalahan jarak, tempat tinggal dan tempat kerja.
- Data kepesertaan BPJS segmen PBI Daerah masih belum valid dan penetapan pagu anggaran iuran PBI daerah belum sesuai dengan jumlah kuota sasaran yang akan diintegrasikan sebagai peserta BPJS Kesehatan.
- Sebagian besar Puskesmas belum terpenuhi kebutuhan sarana pendukung pelayanan seperti IPAL, ruang pelayanan persalinan normal, pelayanan HIV.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sebagaimana tersebut di atas, Dinas Kesehatan telah melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi penempatan tenaga kesehatan secara berkala sehingga kekurangan dan distribusi tenaga kesehatan dapat segera ditangani atau diantisipasi.
- Berkoordinasi dengan lintas sektor terkait yaitu Dinas Sosial dan Disdukcapil untuk membenahi data kepesertaan yang sudah tidak layak dikarenakan meninggal, status keluarga tidak miskin, nama peserta dan /atau alamat tidak ditemukan, NIK tidak valid dan NIK ganda.
- Berkoordinasi dengan BAPELITBANGDA dan BKAD agar alokasi anggaran yang disediakan untuk membayar iuran BPJS bagi peserta PBI daerah dapat terpenuhi sesuai dengan jumlah sasaran berdasarkan perjanjian kerjasama antara Pemerintah Daerah dengan BPJS.
- Mengusulkan bantuan dana ke Pemerintah Pusat dan Provinsi untuk pemenuhan sarana penunjang pelayanan kesehatan di Puskesmas.

2.4 REVIEW TERHADAP RANCANGAN RKPD PERUBAHAN

Sesuai dengan Surat Edaran Bupati Cirebon Nomor 050/1250/Bappelitbangda tahun 2020 tentang Pedoman penyusunan RKPD Perubahan dan Renja Perubahan SKPD Tahun 2020, maka telah ditetapkan prioritas dan anggaran sementara perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.4
Perubahan Program dan Kegiatan Tahun 2020

Program/Kegiatan	Pagu Awal	Penambahan	Jumlah Akhir
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.093.574.800,00	-	1.093.574.800,00
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	465.600.000,00		465.600.000,00
Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan	160.000.000,00		160.000.000,00
Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	75.000.000,00		75.000.000,00
Penyediaan Alat Tulis Kantor	55.000.000,00		55.000.000,00
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	179.974.800,00		179.974.800,00
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan	18.000.000,00		18.000.000,00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	0,00		-
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	90.000.000,00		90.000.000,00
Penyediaan Makanan dan Minuman	15.000.000,00		15.000.000,00
Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	35.000.000,00		35.000.000,00
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.148.575.000,00	-	1.148.575.000,00
Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	623.595.000,00		623.595.000,00
Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	250.000.000,00		250.000.000,00
Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	274.980.000,00		274.980.000,00
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	178.086.300,00	39.900.000,00	217.986.300,00
Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya			-
Bimbingan Teknis Pengelolaan Aset / Barang Milik Daerah	56.700.000,00	39.900.000,00	96.600.000,00
Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Kepegawaian	121.386.300,00		121.386.300,00
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	118.748.100,00	37.560.000,00	156.308.100,00
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	12.768.100,00		12.768.100,00
Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	16.500.000,00		16.500.000,00
Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	30.000.000,00		30.000.000,00
Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	59.480.000,00	37.560.000,00	97.040.000,00

Program Pengembangan Sistem Perencanaan Sektoral	48.392.000,00	10.000.000,00	58.392.000,00
Penyusunan Dokumen Perencanaan Sektoral	48.392.000,00	10.000.000,00	58.392.000,00
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	9.230.301.500,00	-	9.230.301.500,00
Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	9.099.708.000,00		9.099.708.000,00
Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	130.593.500,00		130.593.500,00
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	66.208.986.150,00	-	66.208.986.150,00
Pemeliharaan, Pemulihan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	855.260.000,00		855.260.000,00
Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan	142.090.200,00		142.090.200,00
Pembinaan dan Pengawasan Kesehatan Kerja dan Olah Raga	254.525.000,00		254.525.000,00
Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu	594.344.000,00		594.344.000,00
Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan	22.395.027.400,00		22.395.027.400,00
Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja	244.059.900,00		244.059.900,00
Penyediaan Dukungan Manajemen BOK	116.543.000,00		116.543.000,00
Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Untuk Puskesmas	41.546.001.000,00		41.546.001.000,00
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	0,00		-
Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)	61.135.650,00		61.135.650,00
Program Pengawasan Obat dan Makanan	53.470.000,00	-	53.470.000,00
Pengawasan dan Pembinaan Tempat Pengelolaan Makanan	34.420.000,00		34.420.000,00
Pengawasan Obat (distribusi dan penggunaan)	7.000.000,00		7.000.000,00
Pengawasan dan Pembinaan Tempat-Tempat Umum-Industri	12.050.000,00		12.050.000,00
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	858.315.200,00	-	858.315.200,00
Pengembangan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	537.910.000,00		537.910.000,00
Pengembangan Indikator Desa Siaga Aktif	229.800.000,00		229.800.000,00
Pengembangan Strata Posyandu	61.705.200,00		61.705.200,00
Pengembangan Kabupaten Sehat	28.900.000,00		28.900.000,00
Program Perbaikan Gizi Masyarakat	4.176.281.900,00	-	4.176.281.900,00
Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	3.524.521.900,00		3.524.521.900,00
Penanggulangan Gizi Buruk	615.760.000,00		615.760.000,00

Penguatan Peningkatan Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten	36.000.000,00		36.000.000,00
Program Pengembangan Lingkungan Sehat	2.710.631.900,00	-	2.710.631.900,00
Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	2.385.583.000,00		2.385.583.000,00
Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	325.048.900,00		325.048.900,00
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	41.771.141.800,00	-	41.771.141.800,00
Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik	1.435.765.100,00		1.435.765.100,00
Peningkatan Imunisasi	160.867.200,00		160.867.200,00
Peningkatan Surveillance Epidemologi dan Penanggulangan Wabah	34.275.797.500,00		34.275.797.500,00
Penanggulangan HIV/AIDS	2.450.266.800,00		2.450.266.800,00
Penanggulangan Tuberkulosis	3.448.445.200,00		3.448.445.200,00
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	2.984.692.700,00	-	2.984.692.700,00
Penyusunan Standar Kesehatan	61.607.500,00		61.607.500,00
Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	55.348.400,00		55.348.400,00
Pembangunan dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan	0,00		-
Peningkatan Kapasitas SDM	40.168.000,00		40.168.000,00
Manajemen Pengelolaan SDM	34.029.000,00		34.029.000,00
FKTP Berprestasi	27.723.700,00		27.723.700,00
Akreditasi FKTP dan Faskes Lainnya	2.694.566.300,00		2.694.566.300,00
Pelayanan Perizinan Praktik Perseorangan Pembinaan dan Rekomendasi Sarana Kesehatan	71.249.800,00		71.249.800,00
Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	8.268.764.396,00	-	8.268.764.396,00
Pengadaan Puskesmas Keliling	1.521.435.000,00		1.521.435.000,00
Pengembangan Sarana dan Prasarana Fisik Puskesmas	3.031.003.600,00		3.031.003.600,00
Pengadaan Sarana Rantai Vaksin	911.147.000,00		911.147.000,00
Kalibrasi Alat Kesehatan	187.483.500,00		187.483.500,00
Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pustu UPT Kesehatan	640.397.500,00		640.397.500,00
Pengadaan Alkes UPT Kesehatan	1.977.297.796,00		1.977.297.796,00
Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	71.683.565.200,00	16.198.926.000,00	87.882.491.200,00
kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	71.660.407.200,00	16.198.926.000,00	87.859.333.200,00
Penguatan Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan	23.158.000,00		23.158.000,00

Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	23.851.800,00	-	23.851.800,00
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita	23.851.800,00		23.851.800,00
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	1.365.900,00	-	1.365.900,00
Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	1.365.900,00		1.365.900,00
Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	5.997.507.100,00	-	5.997.507.100,00
Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil, Bersalin dan Nifas	307.484.100,00		307.484.100,00
Pembangunan Sistem Implementasi Penyelamatan Ibu dan Bayi Baru Lahir	365.001.000,00		365.001.000,00
Jaminan Persalinan	5.312.922.000,00		5.312.922.000,00
Penyediaan Dukungan Manajemen Jaminan Persalinan	12.100.000,00		12.100.000,00
Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	93.787.528.117,00	41.042.961.627,00	134.830.489.744,00
Kegiatan Pelayanan Kesehatan bagi Peserta JKN pada Puskesmas	93.758.688.117,00	41.042.961.627,00	134.801.649.744,00
Manajemen Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan	28.840.000,00		28.840.000,00
Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)	485.565.512,00	-	485.565.512,00
Surveilans Faktor Risiko PTM (Penyakit Tidak Menular)	419.903.402,00		419.903.402,00
Pengendalian Kesehatan Jiwa	65.662.110,00		65.662.110,00
	310.829.345.375,00	57.329.347.627,00	368.158.693.002,00

Perubahan yang ada pada program dan kegiatan tersebut diatas berupa penambahan anggaran, perubahan item obat dan perubahan sub kegiatan dan perubahan rekening belanja kegiatan dari dokumen rencana kerja sebelumnya.

A. Kegiatan yang mengalami penambahan anggaran adalah :

- 1). Kegiatan Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat, penambahan sebesar Rp. 16.198.926.000,- untuk kekurangan pembayaran iuran bagi peserta PBI Daerah. Kekurangannya sangat besar karena tahun ini tidak ada bantuan dari Propinsi Jawa Barat untuk pembayaran iuran PBI tersebut. Salah satu penyebabnya adalah situasi pandemi Covid 19 yang menyebabkan sebagian besar dana Propinsi Jawa Barat difocusing untuk penanganan Covid 19.
- 2). Kegiatan Pelayanan Kesehatan bagi Peserta JKN pada FKTP, penambahan sebesar Rp. 41.042.961.627,- penambahan dari dana silpa 2018 & 2019 pada 60 FKTP dan Jasa pelayanan kesehatan pada 60 FKTP, 3). Kegiatan

Penyusunan Dokumen Perencanaan Sektoral, ada penambahan sebesar Rp. 10.000.000,- untuk kegiatan perubahan Renstra Dinas Kesehatan tahun 2019-2024 menyesuaikan dengan Permendagri No 90 tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

- 3). Kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Aset / Barang Milik Daerah, penambahan sebesar Rp. 39.900.000,- untuk Pelaksanaan sensus BMD (barang Milik Daerah).
- 4). Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, penambahan sebesar Rp. 37.560.000,- untuk kegiatan rekon BMD

B. Kegiatan yang mengalami perubahan sub kegiatan, perubahan rekening belanja dan penambahan item dan perubahan sumber dana kegiatan adalah:

- 1). Peningkatan Surveillance Epideminologi dan Penanggulangan Wabah,
- 2). Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan,
- 3). Akreditasi FKTP dan Faskes Lainnya.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Tahun 2020 dilaksanakan dengan menggunakan empat pendekatan, yaitu teknokratik, partisipatif, bottom-up dan top-down dimana proses partisipatif dilakukan dengan mengikutsertakan seluruh pemangku kepentingan pembangunan di Kabupaten Cirebon, demikian juga pada proses bottom-up dan top-down dilakukan secara berjenjang dari tingkat Desa, Kecamatan, hingga tingkat Kabupaten melalui media musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang). Usulan yang diperoleh dari para pemangku kepentingan didapatkan pada proses Musrenbang baik di tingkat Desa hingga tingkat Kabupaten, dimana usulan-usulan tersebut kemudian diverifikasi berdasarkan program yang ada pada tingkat Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.

Usulan-usulan program dan kegiatan masyarakat didapatkan baik dari masyarakat langsung yang terkait dengan pelayanan, maupun dari SKPD lain di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon. Program dan kegiatan yang bersumber masyarakat disusun dengan memperhatikan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon. Berikut usulan Program dan Kegiatan dari masyarakat dan aspirasi dewan yang termasuk dalam POKIR (Pokok-

pokok Pikiran Rakyat) Tahun 2020 Kabupaten Cirebon bidang kesehatan tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.5
Rekapitulasi Usulan Program dan Kegiatan dari Masyarakat dan Aspirasi Dewan

No	Program / Kegiatan	Tujuan	Lokasi	Kecamatan / Desa	Volume	Pagu Usulan
PAGU INDIKATIF KEWILAYAHAN (PIK)						
Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya;						
1	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pustu UPT Kesehatan;	Agar Masyarakat Lebih mendapat pelayanan kesehatan	Desa Kasugengan Lor	Kecamatan: Depok	384 m2	184.500.000
2	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pustu UPT Kesehatan;		Desa: Pekantingan	Kecamatan: Klangeran	1 Unit	40.000.000
3	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pustu UPT Kesehatan;	Pelayanan Kesehatan Masyarakat tentang Kesehatan Terakomodir	Desa Cipanas	Kecamatan Dukupuntang	1 Paket	50.000.000
4	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pustu UPT Kesehatan;	Memperlancar Saluran Pembuangan Air;	Cirebon Girang (146/146) s.d. Sarwadadi	Kecamatan Talun Desa: Sarwadadi	1 Paket	75.250.000
5	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pustu UPT Kesehatan;	Memperbaiki Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu;	Cirebon Girang (146/146) s.d. Sarwadadi	Kecamatan Talun Desa: Cirebon Girang	1 Paket	72.700.000
6	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pustu UPT Kesehatan;	Perbaikan Sarana Puskesmas Pembantu Cempaka;	Ds. Cempaka (124/124) s.d. Karang Sari (73/73)	Kecamatan Talun Desa: Cempaka	1 Paket	85.000.000
USULAN POKIR (POKOK-POKOK PIKIRAN RAKYAT)						
Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringan						
1	Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Fisik Puskesmas;	Meningkatkan kenyamanan dan Keindahan;	Puskesmas Kepuh	Kecamatan Palimanan Desa: Kepuh	1 Paket	150.000.000

2	Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Fisik Puskesmas;	Meningkatkan Keamanan dan kenyamanan;	Puskesmas Palimanan	Kecamatan Palimanan Desa: P Palimanan Tumur	1 Paket	175.000.000
3	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pustu UPT Kesehatan	memfasilitasi sarana kesehatan bagi masyarakat;	Desa Hulu banteng	Kecamatan Pabuaran	1 Gedung	200.000.000
4	Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Fisik Puskesmas;	meningkatkan sarpras puskesmas;	Puskemas Gegesik	Kecamatan Gegesik	1 paket	185.000.000
5	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pustu UPT Kesehatan	menyediakan sarana pelayanan kesehatan;	Puskesmas Nanggela	Kecamatan Greged Desa: Nanggela	0	200.000.000
6	Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Fisik Puskesmas;	meningkatkan K3;	Puskesmas Gebang	Kecamatan Gebang Desa: Gebang	1 paket	135.000.000
7	Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Fisik Puskesmas;	meningkatkan K3;	Puskesmas Pangenan	Kecamatan Pangenan Desa: Pangenan	70 meter	150.000.000
8	Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Fisik Puskesmas;	Kenyamanan Pegawai dan Masyarakat;	Puskesmas Gembongan	Kecamatan Babakan Desa: Gembongan	1800 meter	200.000.000
9	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pustu UPT Kesehatan	Kenyamanan Pegawai dan Masyarakat;	Puskesmas Astanalanggar	Kecamatan Losari Desa: Astanalanggar	0 0	120.000.000

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN CIREBON

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024, yaitu :

**“INDONESIA BERPENGHASILAN MENENGAH-TINGGI YANG SEJAHTERA,
ADIL DAN BERKESINAMBUNGAN “**

Untuk itu telah ditetapkan arah kebijakannya adalah meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dan peningkatan upaya promotif dan preventif dengan di dukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Adapun strategi RPJMN 2020-2024 untuk mencapainya adalah :

1. Peningkatan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi
2. Percepatan perbaikan gizi masyarakat
3. Peningkatan pengendalian penyakit
4. Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat ((germas)
5. Peningkatan pelayanan kesehatan dan pengawasan obat dan makanan

Mengacu pada arah pembangunan kesehatan nasional tersebut maka dalam Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Tahun 2020 melaksanakan 22 Program dan 74 Kegiatan.

3.2 Tujuan dan Sasaran

Penetapan tujuan dan sasaran Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Tahun 2020 sudah mengacu pada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Tahun 2020-2024, meskipun belum ditetapkan. Pada tahun 2020 terdapat 22 program dan 74 kegiatan yang diusulkan dalam RKPD tahun 2020. Berikut ini tujuan dan sasaran secara umum renja Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Tahun 2020.

Dalam Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2020-2024 tidak ada visi misi Dinas Kesehatan, tetapi mengikuti Visi Misi Bupati Cirebon yaitu **“Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju dan Aman (BERSAMA)”**. selanjutnya ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan sebagai berikut :

Tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon pada tahun 2020-2024 yaitu **Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat**, dengan **Indeks Keluarga Sehat (IKS)** sebagai indikatornya, dengan target 21% pada tahun 2020.

Dinas Kesehatan memiliki 6 (enam) sasaran dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Cirebon tahun 2020-2024 sebagai berikut :

Sasaran 1 Menurunnya Angka kematian ibu dan Angka kematian Bayi (AKB), dengan indikator sasaran :

- Penurunan Angka Kematian Ibu menjadi 69 per 100.000 KH pada tahun 2020.
- Penurunan Angka Kematian Bayi menjadi 3,81 per 1.000 KH pada tahun 2020.

Sasaran 2 Meningkatnya status gizi Balita, dengan indikator sasaran :

- Menurunnya Prevalensi balita gizi kurang menjadi 7,30 pada tahun 2020
- Menurunnya Persentase Balita Gizi Buruk (sangat kurus) menjadi 0,16 pada tahun 2020.

Sasaran 3 Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dengan indikator sasaran :

- Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (succes rate) mencapai 90%
- Meningkatnya Persentase UCI Desa menjadi 369 desa (87%) pada tahun 2020.

Sasaran 4 Meningkatnya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM), dengan indikator sasaran :

- Persentase pelayanan hipertensi (HT) mencapai 100% setiap tahunnya

Sasaran 5 Meningkatnya PHBS Rumah Tangga, dengan indikator :

- Meningkatnya Persentase Rumah Tangga berPHBS menjadi 67% pada tahun 2020.

Sasaran 6 Meningkatnya jumlah Desa ODF (*Open Defecation Free*), dengan indikator sasaran :

- Bertambahnya jumlah Desa ODF menjadi 176 desa pada tahun 2020.

3.3 Program dan Kegiatan

Berdasarkan hasil telaahan kebijakan nasional dan regional, visi misi Bupati Cirebon serta analisis kebutuhan masyarakat maka Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon akan melaksanakan 22 Program dengan 74 Kegiatan pada tahun 2020. Adapun keseluruhan Program dan Kegiatan yang telah disusun tersebut dengan indikator kinerja serta anggaran yang menyertai pelaksanaan kegiatan tersebut diharapkan segala permasalahan bidang kesehatan di Kabupaten Cirebon akan terselesaikan, sehingga akan tercapai peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Rekapitulasi rencana kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang tertuang dalam rincian program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Program dan Kegiatan Urusan

1. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan, dengan kegiatan :
 - a. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan;
 - b. Peningkatan mutu penggunaan obat.
2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan kegiatan :
 - a. Pemeliharaan, pemulihan dan penanggulangan masalah kesehatan;
 - b. Peningkatan dan pengembangan pelayanan kesehatan;
 - c. Penyediaan biaya operasional & pemeliharaan;
 - d. Pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja;
 - e. Pembinaan dan pengawasan kesehatan kerja dan olah raga;
 - f. Penyediaan dukungan manajemen BOK;
 - g. Bantuan operasional kesehatan Puskesmas;
 - h. Peningkatan pelayanan kesehatan tradisional;
 - i. Penyelenggaraan program Indonesia sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK);
 - j. Sistem penanggulangan gawat darurat terpadu.
3. Program Pengawasan Obat dan Makanan, dengan kegiatan :
 - a. Pengawasan dan pembinaan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM);
 - b. Pengawasan dan pembinaan Tempat-Tempat Umum TTU- industri;
 - c. Pengawasan obat (distribusi dan penggunaan).
4. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, dengan kegiatan:
 - a. Pengembangan perilaku hidup bersih dan sehat;
 - b. Pengembangan indikator desa siaga aktif;
 - c. Pengembangan strata Posyandu;
 - d. Pengembangan kabupaten sehat.
5. Program Perbaikan Gizi Masyarakat, dengan kegiatan :
 - a. Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), anemia gizi besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), kurang vitamin A. dan kekurangan zat mikro lainnya;
 - b. Penanggulangan gizi buruk;
 - c. Penguatan peningkatan cakupan ASI eksklusif di kabupaten.
6. Program Pengembangan Lingkungan Sehat, dengan kegiatan :
 - a. Pengkajian pengembangan lingkungan sehat;

- b. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).
7. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular, dengan kegiatan:
 - a. Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah;
 - b. Peningkatan Imunisasi;
 - c. Pencegahan dan penanggulangan penularan penyakit endemik/epidemik.;
 - d. Penanggulangan HIV/AIDS dan IMS;
 - e. Penanggulangan penyakit tuberculosis.
8. Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM), dengan kegiatan:
 - a. Surveilans faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular);
 - b. Pengendalian kesehatan jiwa.
9. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, dengan kegiatan :
 - a. Penyusunan standar pelayanan kesehatan;
 - b. Evaluasi & pengembangan standar pelayanan kesehatan;
 - c. Pembangunan & pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan;
 - d. Peningkatan kapasitas SDM Kesehatan;
 - e. Manajemen pengelolaan SDMk;
 - f. Pelayanan perizinan praktik perseorangan, pembinaan dan rekomendasi sarana kesehatan;
 - g. FKTP Berprestasi;
 - h. Akreditasi FKTP & Faskes lainnya;
 - i. Akreditasi rumah sakit.
10. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan, dengan kegiatan:
 - a. Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat;
 - b. Penguatan sistem rujukan pelayanan kesehatan.
11. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita, dengan kegiatan:
 - a. Peningkatan pelayanan kesehatan bayi dan balita
12. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut, dengan kegiatan:
 - a. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan usia lanjut.
13. Program Peningkatan Keselamatan ibu melahirkan dan anak, dengan kegiatan:
 - a. Peningkatan kesehatan Ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas;
 - b. Pembangunan sistem implementasi penyelamatan ibu dan bayi baru lahir;

- c. Jaminan persalinan;
 - d. Penyediaan dukungan manajemen Jampersal.
14. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), dengan kegiatan :
- a. Pelayanan kesehatan bagi peserta JKN pada fasilitas kesehatan tingkat pertama (Puskesmas);
 - b. Manajemen penyelenggaraan jaminan kesehatan.
15. Program Pembinaan Lingkungan Sosial, dengan kegiatan :
- a. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok.
16. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya, dengan kegiatan :
- a. Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas, Pustu dan UPT Kesehatan;
 - b. Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas, Pustu, UPT Kesehatan;
 - c. Pengadaan Puskesmas keliling;
 - d. Pengembangan sarana dan prasarana fisik puskesmas;
 - e. Pengembangan bangunan UPT kesehatan;
 - f. Pengadaan sarana rantai vaksin;
 - g. Kalibrasi alat kesehatan;
 - h. Pengadaan Alkes UPT kesehatan.

Program dan Kegiatan Non Urusan

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan :
 - a. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik;
 - b. Penyediaan jasa pemeliharaan & perizinan kendaraan;
 - c. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja;
 - d. Penyediaan alat tulis kantor;
 - e. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan;
 - f. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan;
 - g. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor;
 - h. Penyediaan bahan bacaan & peraturan perundang-undangan;
 - i. Penyediaan makanan dan minuman;
 - j. Rapat-rapat koordinasi & konsultasi ke luar daerah.
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan :
 - a. Pengadaan kendaraan dinas/operasional;

- b. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor;
- c. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional;
- 3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
 - a. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya.
- 4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dengan kegiatan:
 - a. Bimbingan teknis pengelolaan aset /barang milik daerah;
 - b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang kepegawaian.
- 5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan :
 - a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ihtisar realisasi kinerja SKPD;
 - b. Penyusunan laporan keuangan semesteran;
 - c. Penyusunan laporan keuangan akhir tahun;
 - d. Monitoring, evaluasi dan pelaporan.
- 6. Program Pengembangan Sistem Perencanaan Sektoral, dengan kegiatan:
 - a. Penyusunan dokumen perencanaan sektoral.

BAB IV
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS KESEHATAN
KABUPATEN CIREBON

1.1 Indikator, Target Capaian, Dana Indikatif, Lokasi beserta Sumbernya serta Prakiraan Maju berdasarkan Pagu Indikatif.
(Terlampir)

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja Perubahan Dinas Kesehatan Tahun 2020 merupakan dokumen perencanaan yang penting dipedomani untuk memberikan arah bagi pelaksanaan program dan kegiatan sampai dengan akhir tahun 2020. Dalam upaya menyelesaikan target tahun 2020, seluruh perubahan yang terjadi dalam program dan kegiatan tahun 2020 telah mempertimbangkan kemampuan realisasi pelaksanaan hingga akhir tahun 2020. Dengan demikian diharapkan seluruh unsur di lingkup Dinas Kesehatan dapat mempedomani isi dokumen Rencana Kerja Perubahan Satuan Kerja Perangkat Daerah tahun 2020 ini dengan sebaik-baiknya. Semoga Rencana Kerja Perubahan Dinas Kesehatan tahun 2020 ini dapat dijadikan acuan bagi seluruh pemangku kepentingan terkait, sehingga diharapkan dapat tercapai tujuan pembangunan daerah Kabupaten Cirebon tahun 2020. Akhirnya, ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan dokumen ini.

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Cirebon

Hj. Eni Suhaeni, SKM, M.Kes

Pembina Tingkat 1
Nip. 19680124 199203 2 003

LAMPIRAN

